

## ABSTRAK

**Aditiya Pratama:** *Khalifah fil Ardh sebagai Tujuan Pendidikan Islam (Analisis Tafsir Makna Khalifah fil ardh dalam QS. Al Baqarah 2 : 30 – 36 dan QS. Shad 38 : 17 - 26)*

Pendidikan Islam adalah proses mengubah tingkah laku peserta didik menjadi manusia lebih baik, mampu bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Berawal dari penelurusan penulis pada buku Khalifah setelah Rasulullah SAW., penulis menemukan bahwa terdapat tujuan pendidikan islam dalam konsep khalifah fil ardh. Namun masih banyaknya stigma masyarakat dalam memahami makna khalifah hanya terbatas sebagai pemimpin saja, padahal jauh dari itu sosok khalifah merupakan sosok manusia terbaik yang perlu diwujudkan agar terciptanya kemakmuran, dan itu bisa dicapai melalui jalur pendidikan. Untuk mengungkap hal tersebut, peneliti malukan penelaahan pada QS. Al Baqarah 2 : 30 – 36 dan QS. Shad 38 : 17 – 26.

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui gambaran yang jelas tentang pendapat ulama tafsir terhadap makna *khalifah fil ardh* dalam QS. Al Baqarah 2 : 30 - 36 dan QS. Shad 38 : 17 – 26 serta konsep tujuan pendidikan islam berdasarkan pada makna khalifah pada ayat tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan metode *content analysis* (analisis isi). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*). Selanjutnya analisis data dengan cara (a) mengelompokan data tentang penafsiran para mufasir; (b) mengkategorikan dari yang ditemukan mufasir; (c) menafsirkan data dengan mencari data satu dengan data yang lain yang sudah dikelompokan; (d) menyimpulkan hasil analisis terhadap berbagai pendapat para mufasir, dan buku-buku penunjang serta kesesuaian dengan Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Konsep *khalifah fil ardh* merupakan cara Allah SWT., memberikan gambaran kepada manusia untuk merumuskan tujuan pendidikan. Didalamnya terdapat gambaran tentang membentuk peserta didik yang selaras antara akal, hati dan tindakannya sesuai dengan kehendak Allah SWT. Selanjutnya, karakteristik yang perlu dibentuk pada diri seorang peserta didik dalam konsep *khalifah fil ardh* adalah manusia yang senantiasa bertasbih, memiliki ilmu pengetahuan, berperilaku baik, adil, *dzai aid*, serta *awwab*. Tujuan pendidikan Islam dalam konsep *khalifah fil ardh* adalah mencetak peserta didik sebagai insan paripurna, manusia yang mampu menyelarasakan akal, hati dan perbuatan sesuai dengan kehendak Tuhan.